

# Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai

Erbin Sitorus

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Istitut Teknologi  
Manajemen Internasional (ITMI) Medan, Indonesia

erbinsitorus1@gmail.com

\*Corresponding Author

Diajukan : 10/03/2021

Diterima : 15/03/2021

Dipublikasi : 20/03/2021

## ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji sekaligus mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil yang bekerja di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba yang berjumlah 60 orang. Sample dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *convinience sampling*, yaitu teknik sampling yang mengisyaratkan kesukarelaan sample menjadi responden penelitian. Dengan menggunakan teknik ini selanjutnya didapat sebanyak 50 sampel yang bersedia dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode angket. Data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Toba. Hal tersebut di buktikan dengan koefisien regresi 0,664 dan nilai t hitung sebesar 7,958 lebih besar dari t tabel 1,677 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan hasil tersebut, maka variabel sistem informasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini bermakna bahwa dengan diterapkannya sistem informasi manajemen kinerja pegawai lebih baik.

**Kata Kunci** : Sistem informasi manajemen dan Kinerja Pegawai

## I. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, teknologi dan sistem informasi ikut berkembang menjadi lebih canggih dan berdampak positif bagi masyarakat luas termasuk instansi pemerintah negeri maupun swasta. Organisasi menyadari bahwa informasi merupakan kebutuhan mendasar dan telah menjadi sumber daya penting yang harus dikelola dengan baik. Dengan demikian, adanya teknologi dan sistem informasi akan memudahkan untuk



memperoleh informasi dengan melakukan pengolahan data-data dengan lebih cepat, akurat, efektif, dan efisien.

Informasi berasal dari suatu data atau fakta yang harus diolah terlebih dahulu yang memerlukan sistem pengolahan informasi yang disebut Sistem Informasi Manajemen. Prasojo (2013) mengatakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Informasi yang dihasilkan diperoleh dari data-data yang telah diolah dan disimpan untuk sewaktu-waktu dipergunakan. Data-data yang diperoleh telah melewati tahapan pengolahan data yang kemudian menjadi informasi ini umumnya menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer (*computer based information system*).

Semakin besar sebuah organisasi maka semakin banyak data yang harus diolah serta semakin luas jaringan informasi yang akan dikelola. Pengolahan data telah menjadi bagian penting dalam Sistem Informasi Manajemen yang akan mempengaruhi setiap aktivitas organisasi. Data yang diolah menjadi informasi akan dimanfaatkan dalam membuat keputusan, menunjang tugas rutin, evaluasi, serta kebutuhan untuk bersaing. Manajer dan bawahan tidak dapat bekerja dengan baik apabila informasi yang mereka butuhkan tidak memiliki mutu. Sedangkan informasi yang baik diperoleh dari hasil data-data yang dikelola dengan baik.

Hadirnya perkembangan teknologi dan sistem informasi yang sangat cepat, kebutuhan informasi dan data yang akurat, tepat, efisien, dan efektif di lingkungan pemerintah, akan sangat mempengaruhi kinerja pegawai. Untuk memperoleh hasil kerja yang berkualitas tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah penerapan sistem informasi manajemen, tersedianya sistem informasi manajemen dapat mendukung fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perumusan tujuan dan sasaran sampai evaluasi yang diselenggarakan perusahaan bagi evaluasi program-program untuk mendukung peningkatan kinerja pegawai, sistem informasi menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi yang tentunya informasi tersebut berguna untuk mendukung pegawai dalam melaksanakan tugas sehingga akan mempengaruhi kinerja pegawai terhadap perusahaan.

Dengan demikian sistem informasi manajemen sebagai pengendalian organisasi perlu mendapatkan perhatian, karena sistem informasi digunakan oleh organisasi-organisasi untuk mengendalikan dan memonitor proses-prooses yang memiliki nilai tambah untuk memastikan efektifitas dan efisiensi (Stair, 2012). Lebih lanjut, Stair (2012) menekankan bahwa salah satu peran penting dari sistem informasi manajemen adalah inforaisasi yang tepat bagi orang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Tidak adanya suatu sistem informasi yang tepat, menurut The Ling Lang Gie (2011) dapat mengakibatkan terjadinya kekembaran keterangan yang banyak, pembiayaan keterangan yang boros dan menyulitkan kinerja individu pegawai. Fenomena ini hampir merata terjadi pada bidang pelayanan sektor publik di Indonesia. Hasil penelitian Silalahi (2013) menunjukkan Kinerja pelayanan publik di Indonesia sebelum reformasi diperoleh data bahwa tingkat kepuasan layanan aparatur Negara diberikan



masyarakat menunjukkan 33,7 % yang dikategorikan rendah. Fenomena yang sama juga terjadi pada pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba. Hasil penilaian melalui sasaran kerja pegawai (SKP) untuk setiap pegawainya di dinas komunikasi dan informatika Provinsi Jawa Barat masih terdapatnya kinerja pegawai yang tidak konsisten, karena mengalami penurunan dan kenaikan yang berubah-ubah.

**Tabel 1.**  
**Pencapaian Kinerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba Periode Mei – Desember 2021**

Bulan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Tidak Baik		Sangat Tidak Baik	
	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%
Januari	12	20,00	32	53,33	8	13,33	6	10,00	2	3,33
Februari	11	18,33	33	55,00	7	11,67	5	8,33	4	6,67
Maret	13	21,67	27	45,00	9	15,00	7	11,67	4	6,67
April	9	15,00	26	43,33	10	16,67	9	15,00	6	10,00
Mei	10	16,67	29	48,33	7	11,67	8	13,33	6	10,00
Juni	8	13,33	34	56,67	8	13,33	7	11,67	3	5,00
Juli	11	18,33	25	41,67	12	20,00	8	13,33	4	6,67
Agustus	7	11,67	33	55,00	9	15,00	5	8,33	6	10,00
September	12	20,00	31	51,67	10	16,67	5	8,33	2	3,33
Oktober	10	16,67	30	50,00	10	16,67	8	13,33	2	3,33
Nopember	14	23,33	32	53,33	8	13,33	6	10,00	0	0,00
Desember	13	21,67	33	55,00	8	13,33	6	10,00	0	0,00

**Sumber :** Dinas Komunikasidan Informatika, Diolah, 2022).

Hasil observasi lebih lanjut yang dilakukan pada lokasi penelitian, ditemukan bahwa masih masih didapatinnya pegawai Dinas Komunikasidan Informatika di Pemerintah Kabupaten Toba yang memiliki kinerja yang rendah, salah satunya dikarenakan sistem informasi manajemen yang kurang mumpuni, sering telat, sulit diakses dan kurang menyajikan informasi – informasi yang up to date. Fenomena ini mendorong untuk dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba.

## II. STUDI LITERATUR

### 1. Kinerja

Kinerja berasal dari kata *job performance* dan disebut juga *actual performance* atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai oleh seseorang pegawai (Moeheriono, 2010). Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Menurut Ambar (2013) secara definitif menjelaskan kinerja sebagai catatan *outcome* yang dihasilkan dari fungsi pegawai tertentu atau kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu.

Istilah kinerja sering digunakan terhadap prestasi atau keberhasilan pegawai. Kinerja biasanya diketahui jika individu atau kelompok mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan itu berupa tujuan atau target yang telah dicapai. Tanpa



target dan tujuan, maka kinerja seorang pegawai tidak mungkin diketahui Karena tidak ada tolak ukurnya.

Ichsan (2020) menyimpulkan ada empat hal yang dapat dijadikan indikator dalam mengukur kinerja pegawai yaitu sebagai berikut : (1). Kualitas kerja adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektivitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan dengan baik dan berdaya guna; (2). Kuantitas kerja adalah jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seseorang pegawai dalam suatu periode tertentu; (3). Pelaksanaan tugas adalah suatu kewajiban bagi para anggota dalam organisasi, baik dalam pemerintah maupun non pemerintah, dan (4) Tanggung jawab adalah memegang, melaksanakan semua tugas yang diberikan kepada kita.

## 2. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) oleh Teguh, (2015) mendefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Para pemakai biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal perusahaan atau subunit di bawahnya. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus, dan output dari simulasi matematika. Output informasi digunakan oleh manajer maupun nonmanajer dalam perusahaan saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah. Nugroho (2018) berpendapat bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi. Peran informasi dalam organisasi dapat diibaratkan sebagai darah pada tubuh manusia. Tanpa adanya aliran informasi yang sehat, maka organisasi itu akan mati. Di dalam organisasi, SIM berfungsi baik untuk pengolahan transaksi, manajemen kontrol maupun sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan.

Kumorotomo (2008) menyebutkan system informasi manajemen yang baik dapat dilihat dari indicator – indicator : (1) Ketersediaan informasi adalah tersedianya informasi itu sendiri; (2) Informasi harus dapat diperoleh bagi orang yang hendak memanfaatkannya. (3) Mudah dipahami dan sesuai adalah informasi harus mudah dipahami dan tidak berbelit-belit yang hanya akan memperlambat proses manajemen (4) Kebenaran dan keakuratan adalah informasi harus bersih dari kesalahan dan kekeliruan serta informasi harus jelas secara akurat mencerminkan makna yang terkandung dari data pendukungnya dan (5) Konsistensi informasi adalah informs tidak boleh mengandung kontradiksi di dalam penyajian karena konsistensi merupakan syarat

## 3. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dengan Kinerja Pegawai

Faktor yang harus diperhatikan dan dikembangkan agar kinerja karyawan meningkat adalah komunikasi. Effendy (2017) berpendapat bahwa secara pragmatis komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau megubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media. Menurut Bernard (2013) eksistensi suatu organisasi (suatu sistem kerja sama) sangat bergantung pada kemampuan manusianya dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan yang sama pula. Untuk membangun komunikasi yang baik dan sistematis, dibutuhkan sistem informasi untuk mengintergrasikannya

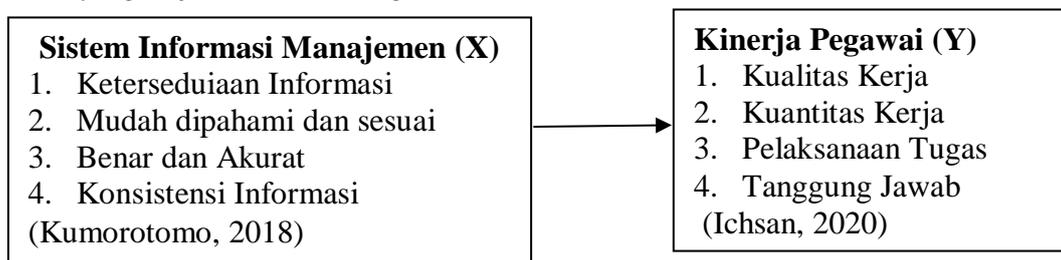
Naidah (2009) memberikan bukti empiris bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Metro Batavia air distrik



Makassar. Bahri (2015) menunjukkan penetapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai dishubkominfo memiliki hubungan yang sangat baik. Irfiani (2015) membuktikan bahwa penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Indosat yang melayani pelanggan MIDI. Surlanta & Purba (2020) menunjukkan bahwa SIM berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini akan lebih baik lagi bilamana apabila pengolahan data atau pemberi informasi dapat menjamin tingkat kepercayaan yang tinggi atas informasi yang disajikan, dan para pegawai Kanreg. VI BKN Medan memiliki ide yang lebih kreatif lagi dalam bekerja serta mampu menjalin kerja sama yang baik antara satu sama lain.

### III. METODE PENELITIAN

Berdasarkan Konsep teoritis dan Penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka model penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut ini:



**Gambar 1. Model Penelitian**

Dengan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis penelitian yang dibangun pada penelitian ini adalah sistem informasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba.

Penelitian dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba dalam rentang waktu Januari hingga Februari 2022. Populasi atau populasi tujuan sebagaimana diungkapkan oleh (Dul & Hak, 2008; Hardani et al., 2020; Ragab & Arisha, 2018; Rao & Krisnawasmi, 2018; Sekaran & Bougie, 2016) sebagai kelompok yang memiliki sejumlah atribut atau memiliki informasi yang dibutuhkan oleh Peneliti sebagai jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam Penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba yang berjumlah 60 orang. Sampel oleh (Buglear, 2005; Greener, 2008; Khotari, 2004; Mustori, 2012; Sekaran, 2012) memberikan penjelasan bahwa dalam menghadirkan sampel yang representatif atas populasi, maka diperlukan teknik yang tepat untuk menentukan ukuran dan teknik sampling. Teknik Sampling dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *convenience sampling*, yaitu teknik sampling yang mengisyaratkan kesukarelaan sample menjadi responden penelitian. Dengan menggunakan teknik ini selanjutnya didapat sebanyak 50 sampel yang bersedia dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

Untuk dapat mengembangkan instrumen penelitian, maka peneliti melakukan Operasionalisasi Variabel Penelitian seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Skala Ukur
1	Kinerja Pegawai (X)	<i>Outcome</i> pelayanan publik yang dihasilkan dari fungsi pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika selama periode waktu tertentu	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Pelaksanaan Tugas 4. Tanggung Jawab	Interval
2	Sistem Informasi Manajemen (X)	Sistem informasi berbasis komputer yang menyediakan informasi pelayanan publik bagi pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba	1. Ketersediaan Informasi 2. Mudah dipahami dan sesuai 3. Benar dan Akurat 4. Konsistensi Informasi	Interval

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ialah data primer (yang diperoleh dengan menggunakan instrumen kuesioner penelitian yang diajukan secara online melalui aplikasi Google Form), dan Data sekunder (diperoleh dengan teknik dokumentasi atas sejumlah literasi baik berupa buku maupun artikel penelitian yang telah di *publish* pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional)

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dan direkapitulasi lalu dilakukan analisa menggunakan teknik analisis dengan 2 pendekatan yaitu statistik deskriptif dan pendekatan inferensial. Teknik analisa menggunakan pendekatan statistik deskriptif yaitu Melakukan analisa dengan pendekatan ukuran pusat (sentral) dengan tujuan untuk mengetahui kondisi nyata dari tanggapan responden. Sedangkan pada pendekatan lain, penelitian ini juga dilakukan pengujian dan analisis pengaruh antar variabel dengan pendekatan analisis regresi linier sederhana.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden pada penelitian ini terdiri atas Jenis Kelamin, Usia dan Jenjang Pendidikan, Statistik deskriptif sebaran identitas responden ditunjukkan dalam Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**Statistik Deskripti Sebaran Responden Penelitian**

Statistik Demografi Responden Penelitian		
Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	%
Laki -Laki	29	58
Perempuan	21	42
Total	50	100
Usia	Jumlah (Orang)	%
21-30	13	26
31-40	26	52
41-60	11	22
Total	50	100



Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
S2	8	16
S1	28	56
D3	9	18
SMA	5	10
Total	50	100

Sumber : Data Primer yang Diolah (2022)

Tabel 3. di atas mendiskripsikan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin laki – laki (29 orang, 58%) yang berusia pada kisaran antara 31-40 tahun (26 orang, 52%) dengan tingkat pendidikan Strata 1 (28 orang, 56%).

Statistik deskriptif tanggapan responden atas instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel sistem informasi manajemen (X) dan kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kabupaten Toba ditunjukkan pada Tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Statistik Deskriptif Sistem Informasi Manajemen**

Variabel	Indikator	Kuesioner	Frekuensi Tanggapan Respenden										Rata - Rata	
			STS		TS		KS		S		SS			
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Sistem Informasi Manajemen (X)	Ketersediaan Informasi (X1)	X1.1	0	0	0	0	12	24	34	68	4	8	3,84	3,68
		X1.2	0	0	6	12	15	30	25	50	4	8	3,54	
		X1.3	0	0	2	4	12	24	33	66	3	6	3,66	
	Mudah Dipahami (X2)	X2.1.	0	0	3	6	16	32	26	52	5	10	3,66	3,93
		X2,2	0	0	1	2	10	20	23	46	16	32	4,08	
		X2.3	0	0	0	0	14	28	19	38	17	34	4,06	
	Kebenaran dan Keakuratan (X3)	X3.1	0	0	1	2	16	32	33	66	0	0	3,64	3,6
		X3.2	0	0	7	14	7	14	34	68	2	4	3,62	
		X3.3	0	0	8	16	9	18	31	62	2	4	3,54	
	Konsistensi Informasi (X4)	X4.1	0	0	0	0	10	20	22	44	18	36	4,16	4,07
		X4.2	0	0	1	2	8	16	28	56	13	26	4,06	
		X4.3	0	0	1	2	12	24	23	46	14	28	4,00	
Rata-rata : 3,82														
Kinerja Pegawai (Y)	Kualitas Kerja (Y1)	Y1.1	0	0	0	0	10	20	22	44	18	36	4,16	4,01
		Y1.2	0	0	0	0	16	32	24	48	10	20	3,88	
		Y1.3	0	0	0	0	14	28	23	46	13	26	3,98	
	Kuantaitas Kerja (Y2)	Y2.1.	0	0	1	2	12	24	30	60	7	14	3,86	3,9
		Y2,2	0	0	1	2	12	24	28	56	9	18	3,86	
		Y2.3	0	0	0	0	11	22	29	58	10	20	3,98	
	Pelaksanaan Tugas (Y3)	Y3.1	0	0	0	0	6	12	37	74	7	14	4,02	4,01
		Y3.2	0	0	0	0	9	18	30	60	11	22	4,04	
		Y3.3	0	0	1	2	10	20	28	56	11	22	3,98	
	Tanggung Jawab (Y4)	Y4.1	0	0	2	4	10	20	25	50	13	26	3,98	4,04
		Y4.2	0	0	0	0	14	28	19	38	17	34	4,06	



		Y4.3	0	0	1	2	10	20	23	46	16	32	4,08	
Rata-rata : 3,99														

Sumber : Data Primer yang Diolah (2022)

Berdasarkan Table 4 dapat diketahui bahwa tanggapan responden atas sistem informasi manajemen pada Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba memiliki nilai mean variabel sistem informasi manajemen 3,82. Indikator ini mendeskripsikan bahwa system informasi manajemen pada Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba sudah ke arah yang lebih baik. Pernyataan yang memberikan nilai rata-rata terbesar adalah pada pernyataan X.4 dengan nilai 4,07 sedangkan pernyataan yang memberikan nilai rata-rata terendah adalah pada pernyataan X.3 dengan nilai 3,6. jawaban responden kinerja pegawai. Tanggapan responden atas instrument pernyataan yang digunakan untuk mengukur kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba dapat diketahui bahwa nilai mean variabel kinerja pegawai 3,99. Indikator ini mendeskripsikan bahwa kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba sudah ke arah yang lebih baik. Pernyataan yang memberikan nilai rata-rata terbesar adalah pada pernyataan Y.4 dengan nilai 4,04 sedangkan pernyataan yang memberikan nilai rata-rata terendah adalah pada pernyataan Y.2 dengan nilai 3,9.

Untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian atas model yang dibangun, maka peneliti menggunakan pendekatan statistik inferensial, yang hasilnya diuraikan sebagai berikut ini

**Tabel 5.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Regresi				
		B	Beta	t <sub>hitung</sub>	Sig	Keterangan
	(constant)	17.417		4.513	0.000	Positif Signifikan
Sistem Informasi Manajemen	Kinerja Pegawai	0.664	0.754	7.958	0.000	
R Square = 0.569						
Persamaan Regresi $Y = 17.417 + 0.664X$						

Sumber : Data Primer yang Diolah (2022)/

Tabel 5. diatas menunjukkan bahwa variabel dependen kinerja pegawai memiliki nilai constant sebesar 17.417. Ini artinya bahwa kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Karo memiliki nilai konstanta sebesar 17.417 tanpa dipengaruhi oleh varians variabel dependen sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen sendiri diestimasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Karo. Hal ini terlihat dari koefisien regresi system informasi manajemen yang bertanda positif sebesar 0.664 pada taraf signifikansi t hitung 7.958 Sig 0.000 <  $\alpha$  5%. Artinya setiap penambahan 1 sistem informasi manajemen, diestimasi dapat meningkatkan kinerja pegawai secara signifikan sebesar 0.664. Dengan demikian dapat dijustifikasi bahwa hipotesis yang menyatakan sistem informasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba. Semakin baik system informasi manajemen maka semakin baik juga kinerja pegawai.



Hasil penelitian ini kembali menguatkan penelitian sebelum-sebelumnya yang telah terlebih dahulu membuktikan bahwa system informasi manajemen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sebagaimana diungkapkan oleh Naidah (2009); Bahri (2015); Irfiani (2015); Surianta & Purba (2020).

Senada dengan pendapat yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa Sistem informasi manajemen satu metode resmi yang digunakan untuk menjamin ketersediaan informasi yang tepat dan akurat. Agar bias digunakan oleh manajemen dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi bagi pemakainnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja pegawai. Peningkatan teknologi membuat pegawai lebih mudah melakukan pemrosesan data. semakin baik sistem informasi manajemen akan memberikan kinerja yang baik bagi pegawainya. Kinerja yang baik tentunya akan memberikan dampak yang baik bagi organisasi itu sendiri. Sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan hidup organisasi.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Toba. Hal tersebut di buktikan dengan koefisien regresi 0,664 dan nilai t hitung sebesar 7,958 lebih besar dari t tabel 1,677 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan hasil tersebut, maka variabel sistem informasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini bermakna bahwa dengan di terapkannya sistem informasi manajemen kinerja pegawai lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan diatas maka saran yang dapat diberikan agar Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kabupaten Toba menyediakan jaringan yang lebih memadai serta meningkatkan kebenaran dan keakuratan informasi agar sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai lebih meningkat lagi.

## VI. REFERENSI

- Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah, (2013), *Manajemen Sumber Daya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bahri, Saeful. (2015). Pengaruh Penetapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika (DISHUBKOMINFO) Kota Serang. *Tesis*. Serang: FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Bernard, Michael E. (2013). *The Strength of Self-Acceptance: Theory, Practice and Research*. London: Springer.
- Buglear, J. (2005). *Quantitative Methods for Bussiness : The A-Z of QM*. Elsevier Butterworth-Heinemann.
- Dul, J., & Hak, T. (2008). *Case Study Methodology in Bussiness Research* (1st ed.). Elsevier Ltd.



- Effendy, Onong Uchjana. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Greener, S. (2008). *Business Research Methods*. In *Ventus Publishing*. Ventus Publishing.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawati, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Ichsan, Reza Nurul, E. S. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Lingkungan Ajudan Jenderal Daerah Militer (Ajendam) – I Bukitbarisan Medan. *Jurnal Darma Agung*, 187.
- Irfiani, Eni. (2015). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT. Indosat Jakarta). *Skripsi*. Jakarta: AMIK BSI.
- Khotari, C. . (2004). *Research Methodology: Methods and Technique* (2nd ed.). New Age Internasional.
- Kumoro, Wahyudi, (2018). *Akuntabilitas Birokrasi Publik, Sketsa Pada Masa Transisi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Moehersono. (2010). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor:Penerbit. Ghalia Indonesia.
- Mustori, M. (2012). *Pengantar Metode Penelitian* (Issue January 2012).
- Naidah, Hj. (2009). Pengaruh sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Metro Batavia Air Distrik Makassar. *Tesis*. Makassar: FEB UNISMUH,
- Nugroho, Eko. (2018). *Sistem Informasi Manajemen: Konsep, Aplikasi dan Perkembangannya*. Yogyakarta: CV Adni Offset.
- Purba, Brian. (2011). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa di Kabupaten Dairi). *Skripsi*. Medan: FISIP USU
- Prasojo L.D. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit UNY Press.
- Ragab, M. A. F., & Arisha, A. (2018). Research Methodology in Business : A Starter ' s Guide. *Management and Organisational Studies*, 5(1), 0–23. <https://doi.org/doi.org/10.5430/mos.v5n1p1>
- Rao, S. R., & Krisnawami, R. O. (2018). *Business Research Methodology* (13th ed.). Himalaya Publishing.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2012). *Principles of Information Systems. Tenth. Edition*. Boston-USA: Course Technology. Cengage Learning.
- Sekaran, U. (2012). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach* (4th ed.).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business : a skill-building approach*. In *Wiley* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Silalahi, Ulbert. (2013). *Studi tentang Ilmu Administrasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Surianta, Eddi & Purba, Bintang Marcopolo (2020), Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Regional Vi Badan Kepegawaian Negara Medan, *Jurnal Creative Agung*, 10 (2), 352 -364
- Teguh, Hendra. (2015). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Indonesia: PT Bhuana Ilmu Populer.
- The Liang, Gie. (2007). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta : Liberty.